|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar<https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic> |  |
| **IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBLAJARAN DALAM OPTIMALISASI KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN di TK DHARMA BAHAGIA SAMARINDA****Budi Rahardjo (****budirahardjopaud@gmail.com****) 1🖂, Naning Sutriah (**naningsutriah@gmail.com)**2& Fachrul Rozie (****fachrulroziepgpaud@gmail.com****) 3** |
| **Article Info**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_*History Articles*Received: xxxx 2019Accepted: xxxx 2019Published:xxxx 2019 | **Abstract**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi strategi pembelajaran bernyanyi di TK Dharma Bahagia dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak, faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pembelajaran bernyanyi di TK Dharma Bahagia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi Kepala sekolah, Guru dan 8 anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Bahagia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara mendalam, obsevasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data digunakan berdasarkan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian yang diperoleh mengungkapkan bahwa strategi yang guru gunakan dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak adalah strategi demonstrasi yang artinya guru mengajarkan anak secara langsung langkah-langkah, cara menghafal lirik dan pengajaran langsung anak-anak langsung dibimbing oleh guru dalam menghafal lagu dan nada, sedangkan diketahui bahwa faktor penghambat pembelajaran bernyanyi yakni kurangnya persiapan yang guru lakukan dalam pembelajaran, hingga menyebabkan suasana belajar tidak kondusif, tidak hafalnya anak-anak pada lirik lagu, kurangnya fasilitas media belajar yang mendukung kegiatan bernyanyi. Peneliti menyimpulkan strategi demonstrasi dan pengajaran langsung dapat megoptimalisasi kecerdasan musikal anak. |
| **Keywords:** | **Strategi Pembelajaran, Kecerdasan Musikal, anak usia 5 – 6 tahun** |
| **How to cite:**  | Name, N. (2019). Title in sentence case. EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), pp.01-10.doi: 10.1010/edubasic.v.1.1 |
|  | **©**2019 Universitas Pendidikan Indonesiadoi: (will be filled by editor)e-ISSN: 2549-4562 |

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhdap perkembangan jasmani dan rohani sehingga agar anak dapat tumbuh dan kembang secara optimal [[1]](#footnote-1). Hal tersebut menggambarkan bahwa proses pembelajaran pendidikan anak usia dini memperhatikan tonggak perkembangan.

Teori kecerdasan majemuk merupakan validasi tertinggi terhadap gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Howard Gardner mengidentifikasikan kecerdasan menjadi tujuh macam. Salah satunya adalah kecerdasan musikal yang mana kecerdasan ini berkaitan dengan musik ,irama, bunyi/suara, orang yang memiliki kecedasan ini biasanya peka dengan suara atau bunyi-bunyian terutama dengan nada dan lagu [[2]](#footnote-2). Kecerdasan musikal merupakan pencapaian kemampuan anak usia dini yang mencirikan bakat serta kreativitas untuk persiapan memasuki pendidikan selanjutnya.

A.T. Mahmud menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengungkapkan musik adalah bernyanyi[[3]](#footnote-3) .pembelajaran di taman kanak-kanak, musik merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan serta imajinasi baik secara perorangan, maupun sebagai anggota kelompok. Kegiatan musik yang dilakukan oleh anak usia dini dapat membantu stimulasi emosi sebaik-baiknya. Musik pun dapat membantu meletakkan dasar bagi perkembangan minat dan bakat musik anak selanjutnya.

Pada implementasi pembelajaran pada anak usia dini tentunya menggunakan berbagai macam strategi – strategi pembelajaran diantaranya: “(1). Strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, (2). Strategi pembelajaran melalui bermain, (3). Strategi Pembelajaran melalui bercerita, (4). Strategi Pembelajaran melalui bernyanyi, dam (5). Strategi Pembelajaran Terpadu”.[[4]](#footnote-4)

Salah satu strategi pembelajaran di PAUD, peneliti memilih strategi pembelajaran melalui bernyanyi dikarenakan parameter strategi melalui bernyanyi memiliki manfaat yang besar bahwa melalui menyanyi anak dapat mengatasi kecemasan, bernyanyi juga merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan, melalui bernyanyi dapat menjadi sarana membangun kepercayaan diri anak, serta bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir anak dan masih banyak lainya.

Hasil penelitian dari Elfiyadi melaporkan bahwa pengembangan kecerdasan jamak akan lebih optimal jika dilakukan sedini mungkin yakni sejak usia dini, mengingat usia dini merupakan usia yang sangat menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya.

Pengembangan kecerdasan jamak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan bermain yang disesuaikan dengan ranah kecerdasannya masing-masing. Dengan memahami jenis dan cara pengembangan kecerdasan jamak, para pendidik maupun orang tua akan lebih mudah dalam melakukan stimulasi pengembangan potensi kecerdasan sesuai dengan yang diharapkan.[[5]](#footnote-5)Hal tersebut relevan terhadap hasil penelitian dari Tya setiawati, dkk bahwa implementasi bermain alat musik angklung merupakan upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun sehingga ada keterkaitan terhadap strategi pembelajaran.[[6]](#footnote-6)

Adapun hasil dari studi awal yang peneliti lakukan melalui wawancara diketahui pihak sekolah sangat memfasilitasi perkembangan kecerdasan musikal anak, ini terlihat adanya ekskul menyanyi dan bermain musik (angklung dan pianika) yang dilaksanakan pada hari sabtu secara bersamaaan, untuk ekskul bernyayi sekolah pun memfasilitasi dengan ditambahkan beberapa tenaga profesional dalam bidang bernyanyi atupun vocal[[7]](#footnote-7).

Hasil studi awal yang peneliti lakukan memperoleh fenomena ekskul bernyanyi adalah salah satu program unggulan yang ada di sekolah TK Dharma Bahagia dimana ank-anak yang mengikuti ekskul bernyanyi ini adalah anak yang telah lulus tahap seleksi. Ekskul benyanyi merupakan adalah program unggulan yang menghasilkan beberapa penghargaan di lomba-lomba tertentu.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fenomena implementasi kegiatan bernyanyi di program ekskul TK Dharma Bahagia Samarinda.

## METode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualiatif. Penelitian ini dilakukan dengan melihat gambaran nyata tentang implementasi strategi pembelajran bernyanyi dalam optimalisasi kecerdasan musikal melalui wawancara, obsevasi, catan lapangan, dokumen pribadi dan dokumuen resmi lainya. Pendekatan penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interasinya dalam konteks sosial, karena itu digunakan istilah subjek penelitian bukan objek penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap guru, Kepala Sekolah, dan pelatih ekskul bernyanyi. Adapun model analisis data yang dipilih adalah model interaksi dari Milles & Hubberman.

## HASIL & PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pembahasan peneliti mencakup tentang implementasi strategi pembelajran bernyanyi dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Bahagia Samarinda yang meliputi sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh upaya yang dilakukan sekolah TK Dharma Bahagia Samarinda dalam implementasi startegi pembelajaran bernyanyi dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun sudah terlaksana dengan sangat baik, sebagiamana uraian hasil penelitian yang dapat peneliti paparkan.

* + - 1. **Strategi Pembelajaran Bernyanyi Dalam Optimalisasi Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Bahagia Samarinda.**

Berdasarkan dari temuan penelitian yang telah dipaparkan maka TK Dharma Bahagia dalam pelaksanaan strategi pembelajaran bernyanyi dilaksanakan dengan dua strategi pembelajaran untuk optimalisasi kecerdasan musikal anak.

Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bernyanyi memberikan gambaran dalam mengoptimalisasikan perkembangan kecerdasan musikal anak usia dini, guru menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi yang berbasis kegiatan dan strategi pengajaran langsung Seperti yang terlihat dari catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti setiap kegiatan anak-anak terlihat aktif dalam setiap ekstrakurikuler bernyanyi. Hasil penelitian menunjukkan anak-anak sudah mengetahui bagaimana cara menghafal sebuah lagu baru, mengikuti irama musik sesuai gerak tubuhnya, mampu menyanyikan lagu diiringi musik serta senantiasa mengikuti setiap arahan yang diberikan.

Hal tersebut sangat sesuai dalam konsep strategi pembelajaran TK[[8]](#footnote-8) kegiatan pelaksanaan kegiatan strategi bernyanyi di sekolah TK Dharma Bahagia Samarinda sudah terlaksana dengan baik, fasilitas yang dimiliki menunjang kegiatan bernyanyi dalam mengoptimalisasian kecerdasan musikal anak.

Keberhasilan strategi pembelajaran ini terlihat pada indikator yang telah anak capai seperti yang merujuk pendapat Yuliani Nurani[[9]](#footnote-9) bermain berbasis kecerdasan jamak antara lain :

Anak mampu bertepuk tangan mengikuti irama lagu

Anak mampu menyanyi beberapa lagu anak

Anak mampu mengekspresikan gerak sesuai dengan irama lagu

Anak mampu bernyanyi dengan iringan musik.

**Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Di TK Dharma Bahagia Samarinda.**

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pelatih dam guru bernyanyi diperoleh gambaran bahwa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada implementasi strategi bernyanyi adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

 Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Selanjutnya, lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.[[10]](#footnote-10)

1)      Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada didalam sekolah maupun di sekitar sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

2)      Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik.

Berdasaarkan telaah teori yang peneliti kaji maka faktor pendukung dan penghambat pada implementasi strategi pembelajaran bernyanyi di TK Dharma bahagia ialah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran bernyanyi adalah:
2. Antusias anak yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bernyanyi.
3. Keaktifan guru dalam mengarahkan anak selama kegiatan berlangsung
4. Kegiatan yang melibatkan musik yang membuat anak semakin bersemangat
5. Ruangan yang sangat kondusif untuk berlatih kegiatan bernyanyi, karena latihan dilaksanakan diruang aula TK Dharma Bahagia
6. Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran bernyanyi adalah:
7. Kurangnya persiapan yang guru lakukan, hingga menyebabkan suasana belajar tidak kondusif
8. Tidak hafalnya anak-anak pada lirik lagu
9. Kurangnya fasilitas media atau alat belajar yang lebih mendukung kegiatan bernyanyi dalam optimalisasi kecerdasan musikal.

 Berdasarkan teori di atas maka untuk faktor pendukung dan penghambat pada strategi pembelajaran bernyanyi di TK Dhrama Bahagia ialah masih perlu banyak perbaikan dalam hal alat atau media belajar sebagai penunjang pembelajaran dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak.

#### **Diskusi Pembahasan**

#### Sebagaimana hasil penelitian di atas, memberikan gambaran bahwa implementasi strategi pembelajaran bernyanyi bagi anak usia dini sangat membantu kecerdasan musik bagi anak terutama pada aspek pengenalan lagu dan artikulasi vocal. Oleh karena itu, menjadi pendidik anak usia dini tentu perlu memiliki seni mengajar dengan aktivitas bernyanyi. Hal tersebut sesuai laporan penelitian Dewi,et.al yang melaporkan strategi guru merupakan hal mendasar pada setiap pembelajaran, seperti dalam materi Bahasa yang menitikberatkan konsep bermain dan bernyanyi untuk pengenalan kosa kata baru bagi anak usia dini[[11]](#footnote-11).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi strategi pembelajaran bernyanyi dalamoptimalisasi kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TKDharma Bahagia Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut :

Strategi pembelajaran bernyanyi dalam optimalisasi kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Bahagia yaitu guru menggunakan 2 strategi (1) Strategi demonstrasi mengajarkan anak langkah-langkah menghafal sebuah lagu (2) strategi pengajaran langsung, anak-anak langsung dibimbing oleh guru dalam menghafal lagu nada dan gerakan.

Faktor Pendukung : 1).antusias anak yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bernyanyi 2). Keaktifan guru dalam mengarahkan anak selama kegaiatan berlangsung 3). Kegiatan yang melibatkan musik yang membuat anak semakin bersemangat 4). Ruangan yang sangat konndusif untuk melaksanakan kegiatan benyanyi, Sedangkan faktor penghambatnya yakni: 1).Kurangnya persiapan yang guru lakukan, 2). Tidak hafalnya anak pada lirik lagu. 3). Kurangnya fasilitas media belajar yang ada.

 **PERSEMBAHAN**

Artikel ini dipersembahkan untuk tim peneliti yang telah memberikan banyak kontribusi seperti Dr. H. Budi Rahardjo, Naning Sutriah, S.Pd, Fachrul Rozie, S.Pd, M.Pd serta segenap pengurus yayasan dan segenap guru TK Dharma Bahagia di kota Samarinda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asmawati, Luluk, Dkk. 2012. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan PAUD.* Tanggerang: Universitas Terbuka.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial.*Jakarta:Salemba Humanka.

Jamilah Sabri Sanan & Martinis Yamin. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Din* Jakarta: Gaung Persada.

Masitoh, Dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran TK*. Tanggerang : Universitas Terbuka.

 Dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK* . tanggerang : Universitas Terbuka.

Margiani, Vivi. 2014. *Jurnal: Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Al-Fitroh Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.*Yogyakarta : UNY.

Mudzakir, Djuazi. M. 2013. *Case Study Research : Design and Methods.*Jakarta: Grafindo Persada.

Musabikin, Imam . 2010**.** *Buku PAUD Pintar* . Yogyakarta : Laksana.

Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*Bandung:Remaja Rosdakarya.

Nini Dwilestari & Putra Nusa, 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*.Bandung Alfabeta.

PERMENDIKBUD 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 146.*

Rahardjo,Budi. *Optimalisasi Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK dan Keluarga At’taqwa Rawamangun Jakarta Selatan*. Jakarta : Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. 2009.

Sudarna, 2014**,** *PAUD Berkarakter.* Yogyakarta : Genius Publiser.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitain Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*Bandung : Alfabeta.

 ,2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*Bandung:Alfbabeta.

 . 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif.*Bandung : Alfabeta.

 . 2013. *Metode Penelitian pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*

Bandung:Alfabeta.

 . 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*Bandung:Alfabeta.

Susilo. 2013. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan.*Yogyakarta: Kanwa Publiser.

Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rinea Cipta.

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Riena Cipta.

Sutopo. 2006. *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian.*Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

 .2015. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini****.*** Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sujiono, Nuraini Yuliana. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta : Indeks

 , Bambang & Sujiono Nuraini Y. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis KecerdasanJamak*. Jakarta : Indeks.

 , Nuraini, Y. 2009 . *Konsep Dasar PAUD.*

Sutarmanto, Marwani & Dewi. *Jurnal:Strategi Guru Dalam dala Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak 5-6 Tahun Di TK****.*** Pontianak : FKIP Untan.

Setiawati, Tya, Dkk. 2017. *Jurnal:Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melaluibermain Alat Musik Angklung*. Universitas Sultan Ageng Trisatya

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran****.***Jakarta :Referensi.

 ,Martinis. 2013. *Panduan PAUD pendidikan anak usia dini*. Jakarta:Referensi.

 *R&D.*Bandung:Alfbabeta.

Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan strategi pembelajaran bernyanyi ini antara lain:

## ACKNOWLEDGEMENT

#### References may be preceded with an acknowledgement when necessary. Please make the acknowledgement as concise as possible.

## REFERENCES

#### Writing a references/bibliography uses guidences from American Psychological Association (APA).suggested to use mendeley or other citation manager

**Example :**

**A textbook:**

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990).M*easurement and Evaluation in Teaching.* (6th ed.). New York: Macmillan

**Textbooks compiled:**

Effendi, S. (1982). *The elements of scientific research. In MasriSingarimbun* (Ed.). Survey research methods. Jakarta: LP3ES.

**Translation of book:**

Daniel, W.W. (1980). *Nonparametric statistics applied.* (Translation Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.Of paper / thesis /

Suyanto, Slamet (2009). *The success of schools in national examinations in terms of organizational learning*. Dissertation, unpublished. State University of Jakarta.

**From the Journal:**

Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education, 26* (1), 14-17.

1. Sudarna,*PAUD berkarakter* (Yogyakarta: Genius Publiser,2014), hlm. 1 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sudarna,*PAUD berkarakter* (Yogyakarta: Genius Publiser,2014), hlm. 3-4. [↑](#footnote-ref-2)
3. Masitoh,et.al., *Strategi Pembelajaran TK* (Tanggerang Selatan:Universitas Terbuka, 2017), hlm. 11.4-11.5. [↑](#footnote-ref-3)
4. Masitoh,et.al., *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hlm. 7.1 [↑](#footnote-ref-4)
5. Elfiadi. *Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini* (jurnal Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini: Jurusan PIAUD FTIK IAIN Lhokseumawe, 2017), Vol.8 No. 2 hlm.35. [↑](#footnote-ref-5)
6. Tya setiawati, et. al., *Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung* (Jurnal Pendidikan dan kajian seni: Universitas Sultan Ageng Trisatya,2017), Vol.2 No.1, hlm 63-77. [↑](#footnote-ref-6)
7. Catatan Wawancara Kepala Sekolah (07 Juni 2019) [↑](#footnote-ref-7)
8. Masitoh, et.al., Strategi Pmbelajaran TK (Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka, 2017). Hlm. 11.3-11.7. [↑](#footnote-ref-8)
9. Yuliani Nurani Sujiono dan bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Indeks, 2010), hlm. 60. [↑](#footnote-ref-9)
10. http://kutipanteori.blogspot.com/2015/02/kutipan-teori-tentang-lingkungan-belajar.html [↑](#footnote-ref-10)
11. Dewi, Marwani dan Sutarmanto, *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Dalam Mengemangkan Kemampuan Bercerita pada Anak 5-6 tahun di Tk* (Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan : Pontianak) hlm, 1. [↑](#footnote-ref-11)